



Membuat Sitasi Menggunakan Mendeley Sebagai Upaya Pencegahan Plagiarisme pada Mahasiswa FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin

Azis^{1*}, Rahmatia², Baharudin³, Artati Iriana², Nety⁴, Nining Syafitri³, Hidayat⁵

¹ Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

⁴ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Yogyakarta, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

⁵ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Pascasarjana, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

e-mail: * azis.nasam@upi.edu

* Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL

Online ISSN : 2988-2915

Print ISSN : 2988-3695

Article history

Received : 1 Juni 2025

Revised : 29 Juni 2025

Accepted : 30 Juni 2025

Kata kunci: Mendeley, sitasi, plagiarisme, etika akademik, mahasiswa FKIP

Keywords: *Mendeley, citation, plagiarism, academic ethics, FKIP students*

ABSTRAK

Plagiarisme merupakan permasalahan mendasar dalam dunia akademik yang masih sering dijumpai pada mahasiswa, khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Rendahnya pemahaman terhadap teknik sitasi dan pengelolaan referensi menjadi salah satu faktor utama terjadinya plagiarisme, baik secara disengaja maupun tidak disengaja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis mahasiswa FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin dalam membuat sitasi dan daftar pustaka menggunakan aplikasi Mendeley sebagai upaya pencegahan plagiarisme. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2025 pukul 08.00–11.30 WITA dengan melibatkan 87 mahasiswa FKIP yang berasal dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Bahasa Inggris. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung penggunaan Mendeley. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa mengenai plagiarisme dan etika akademik, serta peningkatan kemampuan teknis dalam melakukan sitasi dan penyusunan daftar pustaka sesuai gaya APA edisi ke-7. Respons peserta sangat positif dan menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, pelatihan penggunaan Mendeley terbukti efektif sebagai strategi preventif dalam mencegah plagiarisme dan meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin.

Plagiarism is a fundamental issue in the academic world that is still frequently encountered among university students, particularly in the writing of scientific papers. A lack of understanding of citation techniques and reference management is one of the main factors contributing to plagiarism, whether intentional or unintentional. This community service activity aimed to enhance the conceptual understanding and practical skills of students from the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) at Universitas Dayanu Ikhsanuddin in creating citations and reference lists using the Mendeley application as an effort to prevent plagiarism. The activity was conducted on January 9, 2025, from 08:00 to 11:30 WITA, involving 87 FKIP students from the Study Programs of History Education, Economic Education, Mathematics Education, and English Language Education. The implementation methods included lectures, demonstrations, discussions, and hands-on practice in using Mendeley. The results of the activity showed a significant improvement in students' understanding of plagiarism and academic ethics, as well as an enhancement of their technical ability to perform citations and compile reference lists in accordance with the 7th edition of the APA style. Participants' responses were highly positive and indicated strong enthusiasm throughout the activity. Thus, training in the use of Mendeley has proven to be an effective preventive strategy for reducing plagiarism and improving the quality of academic writing among FKIP students at Universitas Dayanu Ikhsanuddin.

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin.
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau,
Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email: journal.kambampu@gmail.com

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Cara mengutip: Azis, A., Rahmatia, R., Baharudin, B., Iriana, A., Nety, N., Syafitri, N., & Hidayat, H. (2025). Membuat Sitasi Menggunakan Mendeley Sebagai Upaya Pencegahan Plagiarisme pada Mahasiswa FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin. *Kamba Mpu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 5-9, <https://doi.org/10.55340/kambampu.v3i1.2021>

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu indikator utama kualitas akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Melalui karya ilmiah, mahasiswa diharapkan mampu mengonstruksi pengetahuan, mengembangkan daya nalar ilmiah, serta mengomunikasikan gagasan secara sistematis dan bertanggung jawab. Tanggung jawab ilmiah ini tidak hanya berkaitan dengan ketepatan metodologis, tetapi juga mencakup kepatuhan terhadap etika akademik, khususnya dalam memberikan pengakuan terhadap sumber rujukan yang digunakan (Association, 2020).

Etika akademik menempati posisi sentral dalam membangun budaya ilmiah yang berintegritas. Salah satu bentuk pelanggaran etika akademik yang paling sering ditemukan dalam konteks pendidikan tinggi adalah plagiarisme. Plagiarisme mencakup berbagai tindakan, mulai dari penyalinan teks secara langsung hingga penggunaan ide dan data orang lain tanpa sitasi yang memadai. Fenomena plagiarisme di kalangan mahasiswa sering kali tidak sepenuhnya disebabkan oleh niat untuk menyontek, melainkan oleh rendahnya literasi sitasi dan keterampilan pengelolaan referensi (Melisa et al., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa kerap mengalami kesulitan dalam membedakan antara parafrase yang benar dan plagiarisme, serta dalam menerapkan gaya sitasi yang konsisten (Iffatul Khoiroh et al., 2024; Ismail et al., 2021). Ketidaktahuan ini berdampak pada meningkatnya risiko plagiarisme tidak disengaja dan tingginya tingkat kesamaan (similarity index) pada karya ilmiah mahasiswa. Kondisi tersebut menjadi tantangan serius bagi perguruan tinggi dalam menjaga mutu akademik dan reputasi institusi.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Dayanu Ikhsanuddin memiliki peran strategis dalam menyiapkan calon pendidik yang profesional dan berkarakter. Mahasiswa FKIP tidak hanya dituntut menguasai kompetensi pedagogik dan keilmuan, tetapi juga harus memiliki integritas akademik yang tinggi. Sebagai calon guru, mahasiswa FKIP diharapkan mampu menjadi teladan dalam menjunjung nilai kejujuran ilmiah dan etika akademik di lingkungan pendidikan (Abbas, 2023; Slameto, 2015).

Namun demikian, hasil observasi awal dan refleksi pengalaman dosen menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa FKIP yang belum memiliki keterampilan sitasi yang memadai. Kesalahan umum yang sering ditemukan meliputi ketidaksesuaian antara sitasi dalam teks dan daftar pustaka, penggunaan format sitasi yang tidak konsisten, serta penulisan daftar pustaka secara manual yang rawan kesalahan (Pratiwi & Aisya, 2021). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan akademik dan kemampuan teknis mahasiswa dalam pengelolaan referensi.

Seiring perkembangan teknologi informasi, berbagai aplikasi manajemen referensi

dikembangkan untuk membantu penulis dalam mengelola sumber pustaka secara sistematis. Salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan secara global adalah Mendeley. Mendeley memungkinkan pengguna menyimpan, mengorganisasi, dan mengintegrasikan referensi dengan perangkat lunak pengolah kata sehingga proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka dapat dilakukan secara otomatis sesuai gaya penulisan tertentu (Takatori, 2016). Penggunaan aplikasi ini terbukti meningkatkan efisiensi penulisan dan mengurangi kesalahan sitasi (Kencana et al., 2025).

Beberapa studi dan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley berdampak positif terhadap peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa dan kesadaran terhadap etika akademik (Jaya, 2025; Nasrullah et al., 2024). Mahasiswa yang terbiasa menggunakan aplikasi manajemen referensi cenderung lebih disiplin dalam mencantumkan sumber rujukan dan lebih bertanggung jawab secara intelektual.

Meskipun demikian, pemanfaatan Mendeley di kalangan mahasiswa FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin masih relatif terbatas. Banyak mahasiswa yang belum mengenal aplikasi ini atau belum memiliki keterampilan praktis untuk menggunakannya secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai upaya preventif untuk meningkatkan literasi sitasi dan keterampilan pengelolaan referensi mahasiswa melalui pelatihan penggunaan Mendeley. Diharapkan kegiatan ini dapat berkontribusi nyata dalam mencegah plagiarisme dan meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin secara berkelanjutan.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dayanu Ikhsanuddin pada tanggal 9 Januari 2025 pukul 08.00–11.30 WITA. Peserta kegiatan berjumlah 87 mahasiswa FKIP yang berasal dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Bahasa Inggris. Peserta dipilih berdasarkan kebutuhan peningkatan keterampilan penulisan karya ilmiah, khususnya dalam aspek sitasi dan pengelolaan referensi.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif yang memadukan ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep plagiarisme, etika akademik, serta pentingnya sitasi dalam penulisan karya ilmiah (Association, 2020). Metode demonstrasi digunakan untuk memperkenalkan fitur dan fungsi utama aplikasi Mendeley, mulai dari instalasi, pengelolaan referensi, hingga integrasi dengan perangkat lunak pengolah kata.

Praktik langsung menjadi inti kegiatan, di mana mahasiswa mempraktikkan pembuatan sitasi dan daftar pustaka menggunakan Mendeley dengan gaya APA edisi ke-7. Tim pengabdian memberikan pendampingan intensif untuk memastikan seluruh peserta mampu mengikuti setiap tahapan. Selain itu, sesi diskusi dan tanya jawab dilaksanakan untuk menggali permasalahan yang dihadapi mahasiswa dan memperdalam pemahaman mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa terkait sitasi dan pengelolaan referensi. Sejak awal kegiatan, mahasiswa menunjukkan antusiasme tinggi, terutama pada sesi praktik penggunaan Mendeley. Hal ini menunjukkan bahwa materi pelatihan memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan akademik mahasiswa.

Peningkatan Pemahaman Plagiarisme dan Etika Akademik

Setelah mengikuti kegiatan, mahasiswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep plagiarisme dan etika akademik. Mahasiswa menyadari bahwa plagiarisme tidak hanya terbatas pada penyalinan teks, tetapi juga mencakup penggunaan ide dan data tanpa sitasi yang tepat. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya edukasi literasi akademik dalam pencegahan plagiarisme (Melisa et al., 2023; Nasrullah et al., 2024).

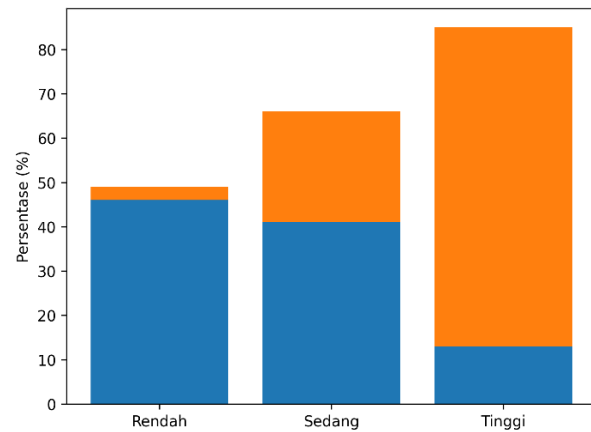
Peningkatan Keterampilan Teknis Penggunaan Mendeley

Hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mengoperasikan Mendeley secara mandiri. Untuk memperjelas capaian tersebut, Tabel 1 menyajikan persentase keterampilan mahasiswa setelah pelatihan.

Tabel 1. Capaian Keterampilan Mahasiswa dalam Penggunaan Mendeley

No	Aspek Keterampilan	Mampu (%)	Belum Mampu (%)
1	Instalasi dan pembuatan akun	92	8
2	Menambahkan referensi	88	12
3	Sitasi dalam teks	85	15
4	Daftar pustaka otomatis	83	17

Selain itu, evaluasi deskriptif menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah pelatihan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peningkatan Pemahaman Mahasiswa tentang Sitasi dan Plagiarisme

Gambar 1 merupakan grafik batang yang menunjukkan perbandingan tingkat pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah pelatihan penggunaan Mendeley. Sumbu horizontal menunjukkan kategori waktu (sebelum dan sesudah pelatihan), sedangkan sumbu vertikal menunjukkan persentase tingkat pemahaman mahasiswa.

Sebelum pelatihan, tingkat pemahaman mahasiswa didominasi kategori rendah (46%) dan sedang (41%), sementara kategori tinggi hanya sebesar 13%. Setelah pelatihan, terjadi pergeseran yang signifikan, di mana kategori tinggi meningkat menjadi 72%, kategori sedang sebesar 25%, dan kategori rendah menurun drastis menjadi 3%. Grafik ini menegaskan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley berkontribusi nyata terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai sitasi dan pencegahan plagiarisme.

Persepsi Mahasiswa terhadap Manfaat Pelatihan

Untuk melengkapi analisis, persepsi mahasiswa terhadap manfaat pelatihan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Persepsi Mahasiswa terhadap Manfaat Pelatihan Mendeley

Aspek	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
Membantu memahami sitasi	78	20	2
Mengurangi risiko plagiarisme	81	17	2
Meningkatkan kualitas karya ilmiah	76	22	2

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai karakteristik peserta, distribusi mahasiswa berdasarkan program studi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Peserta Pelatihan Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	Pendidikan Sejarah	21	24,1
2	Pendidikan Ekonomi	20	23,0
3	Pendidikan Matematika	24	27,6
4	Pendidikan Bahasa Inggris	22	25,3
Total		87	100

Distribusi peserta pada Tabel 3 menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi di lingkungan FKIP secara proporsional. Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan terhadap keterampilan sitasi dan pengelolaan referensi bersifat lintas disiplin.

Selain distribusi peserta, evaluasi keterampilan penggunaan Mendeley berdasarkan program studi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Penguasaan Keterampilan Mendeley Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Tinggi (%)	Sedang (%)	Rendah (%)
Pendidikan Sejarah	71	24	5
Pendidikan Ekonomi	75	20	5
Pendidikan Matematika	79	17	4
Pendidikan Bahasa Inggris	77	19	4

Data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh program studi mengalami peningkatan keterampilan penggunaan Mendeley pada kategori sedang hingga tinggi. Mahasiswa Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa Inggris menunjukkan persentase penguasaan kategori tinggi yang relatif lebih besar, yang dapat dikaitkan dengan intensitas penggunaan sumber rujukan internasional dan jurnal ilmiah dalam pembelajaran mereka.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan manfaat nyata dari pelatihan. Temuan ini memperkuat hasil pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan Mendeley berdampak positif terhadap kualitas penulisan ilmiah mahasiswa (Jaya, 2025; Kencana et al., 2025).

Implikasi terhadap Pencegahan Plagiarisme

Penggunaan Mendeley memberikan implikasi strategis dalam pencegahan plagiarisme, khususnya plagiarisme tidak disengaja. Dengan sistem sitasi otomatis dan pengelolaan referensi yang rapi, mahasiswa lebih mudah menerapkan prinsip kejujuran akademik. Pendekatan edukatif ini sejalan dengan pandangan bahwa pencegahan plagiarisme seharusnya dilakukan melalui peningkatan literasi akademik, bukan hanya penegakan sanksi (Nasrullah et al., 2024).

KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan Mendeley bagi mahasiswa FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman plagiarisme, etika akademik, dan keterampilan sitasi. Kegiatan ini berkontribusi nyata dalam pencegahan plagiarisme dan peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, pelatihan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam pembelajaran penulisan karya ilmiah.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, A. (2023). Analisis Survey Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi Ilmu. *Prosiding Seminar Nasional Pertukaran Mahasiswa Merdeka*.
- Association, A. P. (2020). *Publication manual of the American psychological association 2020*. American psychological association.
- Iffatul Khoiroh, Kusubakti Andajani, & Didin Widyartono. (2024). Analisis Kebutuhan Dalam Pengembangan Asesmen Diagnostik Literasi Informasi Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1). <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3082>
- Ismail, H., Nizaar, M., Maryani, S., Nurmiwati, N., Hidayati, H., Haifaturrahmah, H., & Erwin, E. (2021). Pelatihan pemanfaatan aplikasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4).
- Jaya, S. (2025). Pendampingan Penggunaan Mendeley untuk Meningkatkan Keterampilan Sitasi Mahasiswa. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3). <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i3.2568>
- Kencana, N., Utami, E., Yuneva, Y., Citra, F. W., Anwar, E. N., Revolina, E., & Edwar, E. (2025). Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Mendeley Dalam Penyusunan Referensi. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.60126/jgen.v3i2.822>
- Melisa, M., Tiara Maulia, S., & Nugraha, F. (2023). Mendeley Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme dan Peningkatan Kualitas Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal EduSosial*, 3(1). <https://doi.org/10.22437/jeso.v3i1.24646>
- Nasrullah, N., Nur, M. Z., & Mukhtar, A. H. (2024). Strategi Perpustakaan dalam Memaksimalkan Program Literasi Informasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. *PUSAKA*, 12(1). <https://doi.org/10.31969/pusaka.v12i1.1477>
- Pratiwi, M. A., & Aisya, N. (2021). Fenomena plagiarisme akademik di era digital. *Publishing Letters*, 1(2), 16–33.
- Slameto. (2015). Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineke Cipta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Takatori, K. (2016). Mendeley; Reference manager. *Kyokai Joho Imaji Zasshi/Journal of the Institute of Image Information and Television Engineers*, 70(3).

<https://doi.org/10.3169/itej.70.320>